

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniawan R, Yudianto, editor. Profil kesehatan indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
2. Kementerian Kesehatan Republik indonesia. Rencana strategis kementerian kesehatan. Jakarta; 2019.
3. Kesehatan K. Hasil utama riskesda 2018. Jakarta; 2018.
4. Dinas kesehatan kota padang. Laporan tahunan dinas kesehatan Kota Padang. Padang; 2019.
5. WHO. Report of a WHO Technical Consultation on Birth Spacing. Rep a WHO Tech Consult Birth Spacing [Internet]. 2005;13(6):1-44. Tersedia pada:[http://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/documents/birth\\_spacing.pdf](http://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/birth_spacing.pdf)
6. Stamilio DM, Defranco E, Paré E, Odibo AO, Peipert JF, Allsworth JE, et al. Short interpregnancy interval: Risk of uterine rupture and complications of vaginal birth after cesarean delivery. *Obstet Gynecol.* 2007;110(5):1075-82.
7. Cleland J, Bernstein S, Ezeh A, Faundes A, Glasier A, Innis J. Sexual and Reproductive Health 3 Family planning : the unfinished agenda. 2006;368
8. Efrina NP. Faktor determinan penggunaan kontrasepsi pasca salin di wilayah Puskesmas Koto Baru Simalanggang (Tesis). Padang : Universitas Andalas ; 2015.
9. BKKBN, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan. Survey demografi dan kesehatan indonesia. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2017.
10. Lubis DS. Hubungan Pengetahuan ibu dengan riwayat persalinan sectio caesarea (SC) di RSIA Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018. 2018;2(2):62-9.
11. Suherman RM, Widjjanegara H, Yuniarti L. Hubungan karakteristik akseptor dengan pemilihan kontrasepsi. *Bandung meeting on global medicine & health.*2017; 99-105
12. Kementerian kesehatan RI. Rencana aksi nasional pelayanan keluarga berencana. Jakarta: Direktorat jendral bina gizi dan kesehatan ibu dan anak; 2013.
13. BKKBN. Peraturan kepala badan kependudukan dan keluarga berencana nasional nomor 24 Tahun 2017 tentang pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Keguguran. 2017.
14. BKKBN. Strategi pelaksanaan program Keluarga Berencana berbasis hak untuk percepatan akses terhadap pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang terintegrasi dalam mencapai tujuan pembangunan Indonesia. Jakarta; 2015.
15. Mujiat I. Pelayanan KB Pasca Persalinan dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. 2013;2:11-6.
16. Kementerian kesehatan RI. Pedoman pelayanan Keluarga Berencana pasca persalinan di fasilitas kesehatan. 2 ed. RI kementerian kesehatan, editor. Jakarta; 2014.
17. Hoffman BL, John O. Schorge M. William Gynecology. New York: Mc Graw Hill education; 2016.

18. WHO. Family planning / contraception. World Health Organisation. 2018.
19. WHO. Family Training A Global Handbook for Providers. 3 ed. USA: World Health Organization and Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health/Center for Communication Programs; 2018.
20. Shoupe D. Handbook of Gynecology. Shoupe D, editor. Los Angeles USA: Springer International Publishing;
21. WHO. Rekomendasi Praktik Terpilih pada Penggunaan Kontrasepsi [Internet]. Jakarta: BKKBN dan Kementrian kesehatan; 2016. Tersedia pada:[http://www.searo.who.int/indonesia/topics/selected\\_practice\\_recommendations\\_for\\_contraceptive\\_use.pdf](http://www.searo.who.int/indonesia/topics/selected_practice_recommendations_for_contraceptive_use.pdf)
22. Curtis KM, Peipert JF. Long-acting reversible contraception. N Engl J Med. 2017;
23. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang tahun 2018. Padang; 2018.
24. United Nation, Department of Economic and Social Affairs PD. Trends in contraceptive use Worldwide 2015. Contraception. 2015.
25. Posner GD. Fetopelvic Relationships. In: Human Labor & Birth. 6 ed. United Stated: Mc Graw Hill Medical; 2013. hal. 75.
26. Cunningham G, Leveno KJ. Williams Obstetrics. 25 ed. USA: Mc Graw Hill Education; 2018.
27. Bandiyah, S.. kehamilan, persalinan & gangguan kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika ; 2009
28. Abrar J. Hubungan karakteristik ibu dengan pemilihan kontrasepsi di puskesmas padang pasir Padang. Padang : Jurnal kesehatan andalas.2016:191-195
29. Fitri R. Hubungan faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat dengan pemilihan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi RIAU tahun 2012 (skripsi). Jakarta: FKM-UI Depok. 2012.
30. Republik Indonesia. Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Sekretariat Negara. Jakarta ; 2009
31. Mohammed A, Adze J, Bature S.Choice of Contraception after previous operative delivery at a family planning clinic in northern Nigeria. Tropical journal of obstetrics and gynecology. 2016:238-242.
32. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yokyakarta: Pustaka Rihama, 2010. Hal 36
33. Arifuddin M. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi hormonal pasutri di wilayah kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang 2013. Jurnal Hasanuddin University. 2013:5-7.
34. Depkes RI. Target Tujuan Pembangunan MDGs. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta ; 2011
35. Abdul Bari, Saifuddin. Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta : Bina Pustaka ; 2008

36. Widiyanti D. Keikutsertaan KB Pasca persalinan pada Ibu yang menggunakan jaminan persalinan. Jurnal media kesehatan. 2014:13-17.
37. Afriambarwati T. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan KB Pasca Persalinan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (skripsi), Padang : Universitas anfallas ; 2018
38. Rahayu I. Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Nagari Andalas Baruh Bukit Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Padang : Jurnal kesehatan andalas.2018:44-47
39. Purwanto, H. Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC ; 2006

